

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (1994: 63), penelitian deskriptif mempunyai tujuan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Lebih lanjut menurut Singarimbun (1989: 4) penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang lebih cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa metode deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan fenomena dalam pencapaian suatu tujuan dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Dalam penelitian ini, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti mengenai aktivitas wanita pekerja pemecah batu dan sumbangannya terhadap total pendapatan rumah tangga.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian adalah seluruh wanita berstatus kawin pekerja pemecah batu di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 44 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2010: 174).

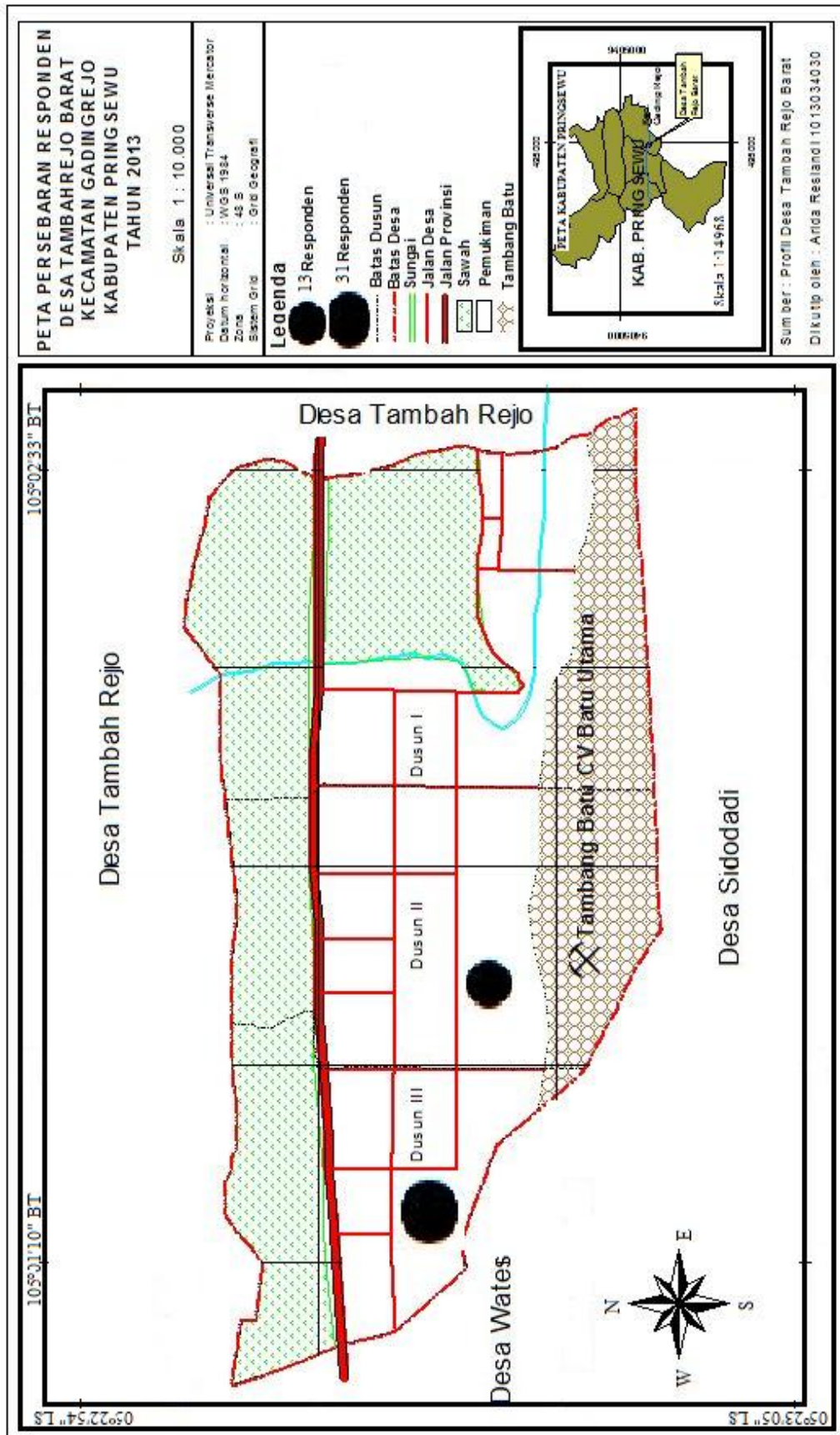
Lebih lanjut Arikunto (2010: 174), untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih. Penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Alasan tidak melakukan penarikan sampel karena besarnya populasi hanya 44 orang wanita yang bekerja sebagai pemecah batu di Desa Tambahrejo Barat dengan jarak tempat tinggal relatif berdekatan yaitu tersebar di 2 dusun sehingga peneliti mampu untuk menelitinya secara keseluruhan. Desa Tambahrejo Barat dijadikan tempat penelitian karena sesuai dengan teknik *cluster sampling* bahwa dalam sampling tersebut pembagian populasi dengan menggunakan dasar wilayah administrasi pemerintahan maupun batas-batas alam (jalan, sungai, gunung dsb) . Desa ini merupakan desa yang memiliki perbukitan berbatu yang dimanfaatkan warganya sebagai tempat mencari nafkah. Berikut ini merupakan tabel persebaran responden di Desa Tambahrejo Barat.

Tabel 3. Persebaran Wanita Pekerja Pemecah Batu di Desa Tambahrejo Barat
Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2013

No.	Dusun	Jumlah Wanita Pemecah Batu Berstatus Kawin (Orang)	Persentase (%)
1.	Dusun II	13	29,55
2.	Dusun III	31	70,45
Jumlah		44	100,00

Sumber: Data Pra Survei Bulan Oktober Tahun 2013

Berikut ini merupakan peta persebaran wanita pekerja pemecah batu di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.



C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2000: 72). Menurut Arikunto (2010: 161) variabel penelitian diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa/gejala yang akan diteliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas wanita pekerja pemecah batu meliputi tempat kerja, peralatan kerja yang digunakan, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), curahan jam kerja, produktivitas kerja, lama kerja, kecelakaan kerja, pendapatan wanita pemecah batu, jenis penggunaan pendapatan, dan sumbangan pendapatan wanita pekerja pemecah batu terhadap pendapatan rumah tangga.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suryabrata (2000: 76) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional variabel yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Aktivitas Wanita Pekerja Pemecah Batu, meliputi:

a. Tempat atau Lokasi Kerja

Tempat atau lokasi kerja yang digunakan oleh wanita pemecah batu dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tempat atau lokasi kerja di area penambangan dan tempat atau lokasi kerja di rumah masing-masing.

b. Peralatan Kerja

Peralatan kerja yang digunakan wanita pemecah batu merupakan semua peralatan yang mendukung kegiatannya memecah batu, di antaranya palu, tenggok, bangku kerja, gelang penahan batu terbuat dari bambu atau karet, dan sebagainya. Peralatan kerja wanita pemecah batu dalam penelitian ini yaitu semua peralatan yang digunakan responden dalam pekerjaannya memecah batu sesuai jawaban responden. Peralatan tersebut kemudian digolongkan menjadi 3 kriteria yaitu peralatan milik sendiri, peralatan menyewa, atau peralatan meminjam.

c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Penggunaan APD adalah seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. Alat pelindung diri yang biasa digunakan wanita pemecah batu di antaranya sarung tangan, masker, dan sebagainya (berdasarkan jawaban responden). Dalam penelitian ini penggunaan alat pelindung diri dikategorikan menjadi dua yaitu memakai APD tidak lengkap dan tidak memakai APD.

d. Curahan Jam Kerja

Dalam penelitian ini, yang dimaksud curahan jam kerja adalah rata-rata jam kerja per hari yang dihitung dalam satuan jam yang digunakan wanita pemecah batu untuk kegiatannya memecah batu.

e. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja wanita pemecah batu dalam penelitian ini merupakan jumlah batu yang berhasil dipecahkan wanita pemecah batu dalam satuan kubik per jam.

f. Lama Kerja

Lama kerja wanita pemecah batu yaitu lamanya wanita pekerja pemecah batu bekerja menjadi pemecah batu dalam satuan tahun yang dihitung sampai penelitian ini dilakukan.

g. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja yaitu kecelakaan yang dialami responden selama bekerja menjadi pemecah batu berdasarkan jawaban responden. Untuk mengetahui kecelakaan kerja dalam penelitian ini akan diukur dengan menggolongkan responden dalam dua kriteria yaitu pernah mengalami kecelakaan kerja dan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.

2). Pendapatan Wanita Pemecah Batu

Pendapatan wanita pekerja pemecah batu adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh wanita pemecah batu yang dinilai dalam rupiah per bulan.

3). Jenis Penggunaan Pendapatan

Dalam penelitian ini akan ditinjau jenis penggunaan pendapatan yang dikeluarkan oleh wanita pekerja pemecah batu dari hasil memecah batunya, untuk apa saja berdasarkan jawaban responden.

4). Sumbangan Pendapatan Wanita Pemecah Batu

Sumbangan pendapatan wanita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan hasil pendapatan yang diperoleh wanita dari bekerja sebagai pemecah batu terhadap total pendapatan rumah tangga. Hal tersebut dapat dihitung dengan membandingkan jumlah pendapatan wanita pemecah batu yang disumbangkan untuk rumah tangga dibagi dengan jumlah seluruh pendapatan wanita pemecah batu dikali seratus persen.

$$X = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Wanita Pemecah Batu yang Disumbangkan}}{\text{Jumlah Seluruh Pendapatan Wanita Pemecah Batu}} \times 100$$

Keterangan: X = Persentase sumbangan pendapatan wanita

Proporsi pendapatan wanita pemecah batu terhadap total pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan menjumlahkan pendapatan dari hasil kontribusi pendapatan yang diberikan seluruh anggota rumah tangga yang berpenghasilan. Pendapatan inilah yang disebut dengan pendapatan total rumah tangga. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya proporsi pendapatan wanita pekerja pemecah batu yaitu dengan cara besarnya hasil pendapatan dari wanita pekerja pemecah batu yang disumbangkan untuk rumah tangga (pendapatan yang dipakai bersama-sama untuk seluruh keperluan rumah tangga) dibagi dengan pendapatan total rumah tangga kemudian dikalikan seratus persen (100%).

$$X = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Wanita Pemecah Batu yang Disumbangkan}}{\text{Jumlah Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100$$

Keterangan: X = Persentase proporsi pendapatan wanita

Kriteria yang digunakan untuk sumbangan pendapatan wanita yaitu:

- a. Persentase sumbangan pendapatan rendah, apabila persentase pendapatan wanita pemecah batu kurang dari 50 persen dari pendapatan rumah tangga.
- b. Persentase sumbangan pendapatan tinggi, apabila persentase pendapatan wanita pemecah batu lebih dari atau sama dengan 50 persen dari pendapatan rumah tangga.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kondisi dan aktivitas yang mampu teramati dari wanita pemecah batu dalam menyelesaikan pekerjaannya (memecah batu) serta untuk mengetahui lokasi penelitian.

2. Teknik Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Basrowi dan Suwandi, 2008: 130). Menurut Arikunto (2010: 198), pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai ceklis.

Wawancara terstruktur merupakan teknik utama yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas wanita pemecah batu, pendapatan wanita pemecah batu, jenis penggunaan pendapatan, dan sumbangan pendapatan wanita pemecah batu terhadap total pendapatan rumah tangga.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder antara lain luas wilayah, penggunaan lahan, iklim, pendidikan, jumlah kepala rumah tangga, penambahan penduduk, jenis mata pencaharian, dan lain sebagainya pada instansi yang terkait yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis sumbangan pendapatan wanita pekerja pemecah batu terhadap total pendapatan rumah tangga yaitu teknik analisis tabel dan persentase. Data yang telah diperoleh dalam penelitian akan dianalisis secara kuantitatif, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel kemudian dipersentasikan. Data yang telah didapatkan kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk memberikan pengertian dari data dalam tabel persentase yang disajikan dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai hasil laporan penelitian. Adapun rumusan analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase yang diperoleh

f = Variabel (jawaban responden)

N = Jumlah Frekuensi

100 = Konstanta (Sadiman, 1993: 96).